

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. **Komponen *Input***

- a. Kebijakan tentang FDS sudah ada termasuk tentang penyelenggaraan FDS sanitasi berupa SK pendamping, permensos No 1 Tahun 2018 tentang PKH serta surat himbauan menteri sosial nomor 202/MS/C/12/2018.
- b. Pendamping PKH yang melaksanakan FDS sanitasi sudah mendapatkan pelatihan tentang materi FDS sanitasi tapi hanya satu kali.
- c. Tidak ada dana untuk pelaksanaan FDS sanitasi karena FDS merupakan kegiatan wajib dalam Program PKH.
- d. Sarana dan prasarana yang disediakan hanya berupa flipcart, poster, modul dan buku pintar. Masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang diantaranya peralatan Audio Visual pendukung berupa laptop, speaker, TV, DVD Player dan alat tulis.

2. **Komponen *Process***

- a. Perencanaan belum baik karena saat membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelaksanaan FDS hanya menyusun perihal jadwal pelaksanaan saja, tidak membuat perencanaan tentang dana, sarana dan prasarana.
- b. Pelaksanaan FDS sanitasi masih belum optimal ada pendamping PKH yang belum menerapkan semua langkah-langkah pelaksanaan dalam buku petunjuk, serta pendamping belum melibatkan lintas sektor yang terlibat dalam FDS sanitasi seperti puskesmas dan TOMA.
- c. Monitoring dan Evaluasi belum pernah dilakukan baik oleh Koordinator Kabupaten, maupun oleh pemerintah daerah.

3. **Komponen *Output***

Pelaksanaan FDS sanitasi di wilayah Kecamatan Lengayang belum berjalan dengan optimal karena masih adanya beberapa kendala. Kendala yang dihadapi diantaranya masih adanya pendamping yang tidak melaksanakan proses sesuai alur atau aturan yang ada, kurangnya sarana prasarana serta belum adanya komitmen

yang kuat dari pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk pelaksanaan PKH selama ini.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Dikembangkan penelitian untuk melihat efektifitas pelaksanaan FDS Sanitasi pada Program Keluarga Harapan dengan metode kuantitatif di Kecamatan Lengayang.

2. Aspek Praktis

a. Koordinator Kabupaten

- 1) Melakukan advokasi kepada Pemerintah daerah Kabupaten untuk segera melakukan rapat koordinasi tingkat kabupaten dengan mengundang semua stakeholder yang terkait dengan PKH dan mensosialisasikan kegiatan FDS sanitasi agar pelaksanaan kegiatan FDS sanitasi dapat berjalan lebih baik.
- 2) Melakukan advokasi kepada pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk melakukan pakta integritas antara pendamping PKH sebagai pelaksana FDS termasuk FDS sanitasi dengan pemerintah Daerah.
- 3) Melakukan advokasi kepada Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta kepada pimpinan DPRD Kabupaten Pesisir Selatan untuk segera menganggarkan dana *sharing* minimal 5% untuk menunjang kegiatan PKH termasuk untuk kelancaran FDS sanitasi.
- 4) Melakukan monitoring setiap secara berkala sesuai dengan aturan yang ada.
- 5) Menyarankan kepada pendamping PKH yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan untuk melakukan kegiatan FDS sanitasi ini setiap bulannya, dengan cara *mereview* materi tentang FDS sanitasi pada setiap sesi yang disampaikan kepada peserta FDS.

b. Bidang Sanitasi di Puskesmas dan Dinas Kesehatan

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sanitasi dengan melakukan program STBM

- 2) Melakukan kerjasama dengan pendamping PKH untuk melakukan kegiatan pemucuan bersama-sama sehingga tujuan peningkatan capaian cakupan sanitasi di Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkat.

c. Kementerian Sosial Republik Indonesia

- 1) Melakukan lobi kepada pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan untuk segera melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam Permensos No 1 Tahun 2018 Tentang PKH. Diantara lobi yang harus dilakukan adalah agar pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan segera melakukan rapat koordinasi dengan stake holder yang terkait dengan PKH serta melobi agar pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan segera mengalokasikan dana dampingan atau *Sharing*.
- 2) Melakukan pelatihan tambahan untuk materi FDS sanitasi kepada pendamping PKH.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang yaitu peralatan Audio Visual pendukung berupa laptop, speaker, TV, DVD Player dan alat tulis.
- 4) Memberikan uang transportasi kepada pendamping PKH untuk pelaksanaan FDS termasuk FDS sanitasi.

